

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan pemikiran individu maupun kelompok secara menyeluruh. (Machmud, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang Apa makna dari satire politik yang dilontarkan pada pemain “Lapor Pak” Dengan melihat dan memahami bahasa yang digunakan dalam program tv tersebut, pendekatan ini diharapkan dapat membantu peneliti menganalisis data yang ada dalam Program tersebut.

3.2 Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe pendekatan Interpretatif. Tipe ini merupakan pendekatan yang mencari penjelasan yang berkaitan dengan fenomena, kejadian, atau situasi dari sudut pandang partisipan atau subjek yang terlibat. dalam tipe ini peneliti akan melihat tanda tanda dari kalimat satire politik yang dilontarkan pemain “Lapor Pak!” lalu kalimat satire tersebut dibedah agar para pembaca paham apa arti kata satire yang dilontarkan.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti yaitu metode analisis semiotik. semiotik merupakan metode untuk menafsirkan sebuah tanda atau simbol dalam bentuk konteks dan teks yang dapat mewakili sesuatu, Contohnya : asap pertanda adanya api. Analisis ini akan mendeskripsikan bahasa satire politik yang dikemas dalam bentuk komedi.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun penelitian ini merupakan program acara TV Lapor Pak!. Peneliti menganalisis program acara tersebut melalui platform *YouTube* dan media sosial lainnya yang dapat membantu menyelesaikan penelitian ini secara akurat. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih 3 bulan mulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan Februari 2024.

3.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini menggunakan beberapa episode “Lapor Pak!” yang diambil dari platform YouTube. dari beberapa episode tersebut dipilih dari scene yang menunjukkan dialog satire yang dilontarkan oleh “Lapor Pak”. dan berikut episode episode yang peneliti pilih sebagai objek penelitian ini :

- A. Pada bulan Maret 2023 salah satu episode yang di unggah pada platform *YouTube* dengan judul “ **CAK LONTONG BEBAS, DIJEMPUT NUNUNG & UMMI QUARRY | LAPOR PAK! (17/03/23)**” di menit 13.38-14.14
- B. Pada bulan february 2022 Episode Lapor Pak! yang diunggah di *YouTube* dengan judul “**UNANG DAN DIDIN BERSAING MENJADI WAKIL RAKYAT (09/02/22)**”, Pada Menit 1.44 - 2.19
- C. Pada bulan Maret 2022 Episode Lapor Pak! yang diunggah di *Youtube* dengan judul “ **INTEROGASI ONADIO LEONARDO YANG NGAKU ANAK EMO | LAPOR PAK!** “ di menit 16.45-17.20

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam meneliti sebuah fenomena yang ada Metode pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang dipakai untuk memperoleh informasi yang penting dalam suatu penelitian atau studi khusus. Ini melibatkan pendekatan sistematis untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian atau analisis yang ditetapkan. Metode ini dapat mencakup survei, wawancara, observasi, studi kasus, eksperimen, analisis dokumentasi, dan banyak lagi, tergantung pada jenis penelitian dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Maka metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

A. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan perolehan informasi dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya. Peneliti akan mendokumentasikan segala hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai acuan atau data yang lebih akurat.

B. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan yang cermat dan komprehensif terhadap program acara televisi "Lapor Pak" dengan mengamati menggunakan platform media sosial seperti YouTube dan sumber lain yang terkait dengan program tersebut.

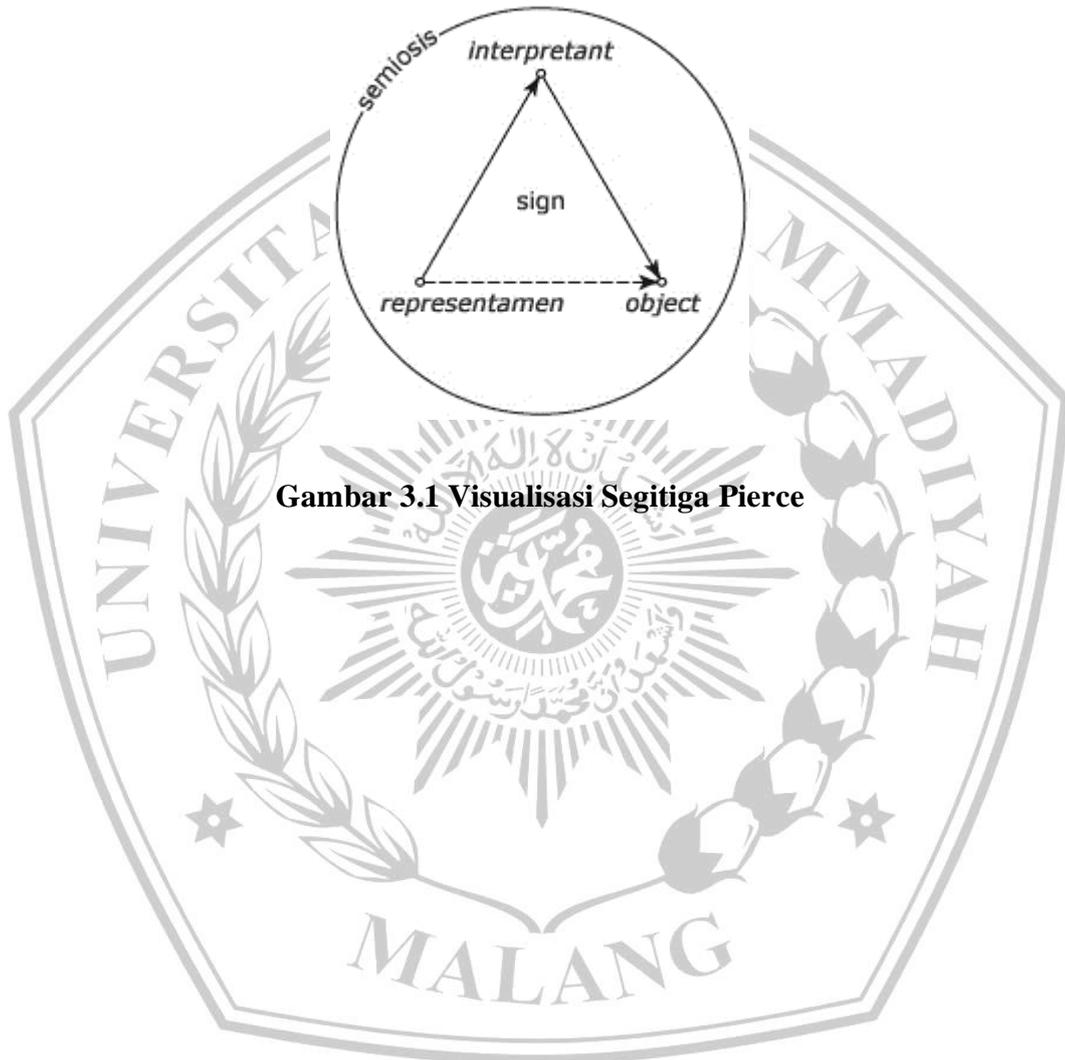
3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses yang sistematis, mengolah, dan menafsirkan sebuah data untuk mendapatkan informasi yang akurat. Analisis data memainkan peran penting dalam menentukan keakuratan kesimpulan yang diambil, sehingga tidak boleh diabaikan dalam proses penelitian. (Muhson, 2006), dengan itu peneliti menggunakan teknik analisis semiotika. teknik ini menafsirkan sebuah tanda atau simbol dalam bentuk konteks dan teks yang dapat mewakili sesuatu.

Menurut Charles Sanders Peirce (1839-1914), semiotik dimaknai oleh tiga teori segitiga atau *triangle meaning* yaitu Tanda (sign), Objek, dan Interpretant.

1. **Tanda (Sign):** Merupakan sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain. Tanda dapat berupa kata, gambar, atau objek fisik lainnya yang memiliki makna atau merujuk pada sesuatu di luar dirinya sendiri.

2. **Objek (Object):** Merupakan sesuatu yang diwakili oleh tanda. Objek adalah apa yang tanda seharusnya merujuk atau mewakili.
3. **Interpretan:** Merupakan efek yang dihasilkan oleh tanda dalam pikiran seseorang. Interpretan adalah pemahaman atau interpretasi subjektif yang muncul ketika seseorang berinteraksi dengan tanda.



Gambar 3.1 Visualisasi Segitiga Pierce